

RINGKASAN SKRIPSI

Napsiah, 2022 skripsi ini berjudul “Analisis Tindak Tutur Direktif Bahasa Melayu Dialek Pontianak Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah (Kajian Pragmatik)“. Fokus penelitian ini secara umum adalah “Bagaimanakah Tindak Tutur Direktif Bahasa Melayu Dialek Pontianak Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah?” Adapun sub fokus penelitian ini ada tiga yang *pertama* “Bagaimanakah tindak tutur direktif memerintah dalam bahasa Melayu dialek Pontianak di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah?” *kedua* “Bagaimanakah tindak tutur direktif mengajak dalam bahasa Melayu dialek Pontianak di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah?” *ketiga* “Bagaimanakah tindak tutur direktif melarang dalam bahasa Melayu dialek Pontianak di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah?”. Tujuan secara umum penelitian ini adalah mendeskripsikan “Tindak tindak tutur direktif bahasa Melayu dialek Pontianak di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah”. Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah yang *pertama* “Mendeskripsikan tindak tutur direktif memerintah dalam bahasa Melayu dialek Pontianak di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah”. *Kedua* “Mendeskripsikan tindak tutur direktif mengajak dalam bahasa Melayu dialek Pontianak di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah”. *Ketiga* “Mendeskripsikan tindak tutur direktif melarang dalam bahasa Melayu dialek Pontianak di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Latar penelitian ini dilakukan di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah. Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan yang menggunakan bahasa Melayu Pontianak. Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan yaitu *pertama*, teknik simak bebas libat cakap, *kedua* teknik catat dan, *ketiga* teknik studi dokumenter. Alat yang peneliti gunakan yaitu *pertama*, alat perekam (*tape recorder*) *kedua*, catatan lapangan, *ketiga* dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber, triangulasi teori, dan pengamat/ ketekunan pengamatan.

Berdasarkan hasil analisis data tindak tutur direktif bahasa Melayu dialek Pontianak Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah 1) tindak tutur direktif memerintah terdapat beberapa data diantaranya yaitu : (1) karang sini?lah Jun, lepas isya! (2) Adə orang malar ngincar rumah Nani. cobə kau taja?- taja?kan kali? Ga? diə maɔ? ngontra?kanjə, (3) Kumpolkan ja? aku tada? Pula?na? makainyə!, (4) Ngapə dicucə? Makin melarat . besə?-besə? Ko? adə bisəl besa? Bakarkan keminting kau asahkan di parang buro? baru kau sapukan nanti pecah sendiri? bisəlŋə. (5) apə rasə sayo?ŋə Tin? tolong rasəkan lɔ?.Aku masa? tada? aku rasə, 6) balə?ŋə langsung kita? Pegi ke kebən langsat tu! Kalau adə buahŋə amba?, (7) ko? musəm langsat tu bebuah semuŋə, berapo pɔkɔ? ya? adə 6 pɔkɔ?.ko? adə buahŋə surəh Bujang jual separeh yang kita? amba? Nanti? duətnyə transferkan ja? gitu !, (8) ko? Kau balə? tu singgah ke

tempat makning kasi? Ga? diə langsat!, (9) Sia, bangolah udah siang ni !, (10) nak, nanti? Kalau adə kawan ema? tolong kau buatkan kopi yə!, (11) tolong bantu ma? cari sentar, letəh dah ma? nariŋə, (12) nak tolong ambək?an dulu? piring di rak piring!. 2) tindak tutur direktif mengajak terdapat beberapa data diantaranya adalah : (1) Gelapnə hari ini kaya?nə mao? hujan, ayo? kitə balə?, (2) Din, kitə ke pasar yo?, na? beli lao? ni, (3) kak Jan, pəgi nonton orang lomba? Sampan yo?, (4) Din, ayo? Antarkan ma? ke depan mao? nonton orang lomba? Sampan, (5) oh iyə lupa?, yo?lah mak siap-siap lo?, (6) Diana, yo? kitə balə?, (7) kalau gitu? ayo?lah samə aku kerumah ambə? piso? adə yang kurang, (sebentar, (8) jam 7 abəs isya, ayo? kerumahlah semuənə ni yang adə di rumah, (9) sia, ayo? Ikut mak bəntar beli bumbu 10) ayo?lah pegin, bəkəmaslah kau tu, (11) sia malam karaŋ yo? kitə makan bakso di pasar, (12) mak, yo? kawankan kitə ke puskesmas, (13) mak usu yo? ke rumahlah, kitə makan bubor pedas (14) kalau gitu? ayo?lah kitə pegi samə- samə. 3) tindak tutur direktif melarang terdapat beberapa data diantaranya ialah: (1) Tin kau masak tu garamnə jangan maso?kan bana?-bana?, (2) ənda?lah unto? rumah ya?, ta? usah semuənə!, (3) Ingat, ta? usah di cuco? Kalau adə bisɔl. Makin melarat luka? di dalam. (4) Ta? boleh caər ngadon ə tepəng beras tu, asal caər ngembang bentar ngendap agi? die, (5) Kalau udah di kelilingkan jangan adə yang keluar rumah, slesai di keliling rumah tak usah adə keluar agi? Langsung di dalam rumah sampai pagi. (6) kita? Bale? Tu jangan na? sore nanti hujan, (7) jangan kau beli udang tu, sikit ja? jadiannya belikan ikan tongkol ya? Bedaging. (8) jangan ya? ambe? di akher, lalu orang tada? bayare, (9) Bangonlah kau tuh! dah jam enam lewat ni, jangan kau sepelekan kerjaan tu sekarang ni udah ketat, (10) . Jangan sampai sallah agi? kaya? Kemaren, warne kuning mak masok?an di dalam tas. (11) sarapan dulu?, jangan sampai perot kosong, (12) eehh ta? usah, jangan racən cepat manə bagəs, cepat agi? Rumpotnə idəp, mao? di tebas lo? Biar tak banyak əŋkəs (13) jangan na? kau lama?-lama? kan tu biar cepat selesai, kasian abang mu bayarŋə, (14) sia, masak nasi? ta? usah banya? nanti? basi? Ja? kite ta? Ramai, (15) ae? Beras tu jangan di buang ,taro? yak nak mak buat pupo?, (16) eeh jangan na? kita? Pete? Bunge aku tu, sayang aku, leteh merawatnye. Kitak enak ya? Meteknye, pantasan bunge aku gondol, (17) sia, jangan na? kau patah-patahkan agi? Yə bungə aku. Pada saat peneliti melakukan penelitian maka disarankan hal-hal sebagai berikut untuk memperhatikan mitra tutur yang memberi 1) tindak tutur direktif memerintah 2) tindak tutur direktif mengajak 3) tindak tutur direktif melarang di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah. Disarankan untuk selalu memperhatikan siapa yang melontarkan tuturan untuk memberi saran kepada mitra tuturnya.